

# KLIPING BERITA

JUMAT, 21 JANUARI 2022



2022



Fadly Amran, BBA  
WaliKota Padang Panjang

Drs. Asrul  
Wakil WaliKota Padang Panjang

KLIPING BERITA



PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG  
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA



**Nama Media : Harian Singgalang**

## **Walikota Janji akan Terus Perjuangkan Nasib Guru Honor**

**PADANG PANJANG** - Walikota Padang Panjang H. Fadly Amran Datuak Paduko Malano berpesan kepada para guru honor untuk tidak berkecil hati. Pemerintah Kota setempat akan terus memperjuangkan nasib para guru honorer di Kota Padang Panjang.

Hal tersebut disampaikan Wako Fadly saat beraudiensi dengan para guru honorer di Rumah Dinas Walikota, Rabu (19/1). Dalam pertemuan itu, walikota didampingi Kadisdikbud M. Ali Tabrani.

"Kesempatan untuk meningkatkan status masih ada. Intinya, jangan pernah patah semangat. Dalam waktu dekat pun, juga akan ada dibuka kesempatan untuk menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) untuk guru," ungkap Fadly.

Kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Fadly juga menekankan untuk terus memperjuangkan nasib para guru honorer melalui berbagai program-program yang ada di Pemko Padang Panjang.

Dalam kesempatan itu, walikota muda itu juga mengajak para guru untuk memanfaatkan program Smart Surau yang telah ada di beberapa masjid yang ada di Kota Padang Panjang.

Dikatakannya, program Smart Surau ini, menjadi suatu langkah untuk mengajak anak-anak untuk kembali ke surau. Namun keberadaan Smart Surau ini juga dipastikan tidak akan mengganggu program yang ada di TPA (Taman Pendidikan Alquran).

"Jadi, mari ajak anak-anak untuk dapat memanfaatkan fasilitas ini dengan cara-cara yang asyik dan humanis. Program Smart Surau yang bekerja sama dengan Ruangguru ini juga menyediakan game quiz yang mana berupa pembelajaran yang dikemas menjadi sebuah permainan," sebutnya. (205)

## **Diguyur Hujan, Tim Penilai Dasawisma Tetap Lakukan Penilaian Lapangan**

**Pd. Panjang, Singgalang**

Tim Penilai Kader Dasawisma Berprestasi Tingkat Kota Padang Panjang melakukan penilaian lapangan ke masing-masing Dasawisma, Rabu (19/1). Penilaian lapangan dilakukan sesuai peserta lomba mengikuti penilaian ujian tertulis, ekspose, wawancara dan administrasi pada Selasa (18/1) lalu.

Dipimpin Ketua TP-PKK Kota, dr. Dian Puspita Fadly Amran, bersama Ketua Bidang III, Ade Nafrita Anas, dan tim penilai lain-

nya, tim melakukan penilaian ke lokasi enam Dasawisma yang sudah terpilih. Keenam dasawisma itu yakni Dasawisma Angrek Bulan I Kelurahan Koto Panjang, Dasawisma Tulip II Kelurahan Ngalau, Dasawisma Mawar 2 Kelurahan Koto Panjang untuk Kecamatan Padang Panjang Timur (PPT).

Lalu untuk Kecamatan Padang Panjang Barat (PPB) yakni Dasawisma Merpati IV Kelurahan Kampung Manggis, Dasawisma Sedap Malam Kelurahan Si-

laing Atas dan Dasawisma Lyly Paris Kelurahan Silaing Bawah. "Sebagai perpanjangan tangan dari PKK untuk melaksanakan 10 program pokok PKK, kita berharap dengan adanya penilaian, kader-kader inilah yang akan bergerak melakukan 10 program pokok PKK ini bisa," ujar Dokter Dian di sela-sela penilaian lapangan.

Untuk lomba ini, katanya, difokuskan gerakannya pada stunting, vaksinasi, dan juga pemanfaatan perkarangan dengan tana-

man yang bermanfaat. Dian menyampaikan, kader Dasawisma ini bisa memberdayakan semua keluarga yang ada di Dasawisma tersebut terlibat dalam program ini.

"Kita juga berharap enam kader Dasawisma yang telah diunggulkan ini, bisa menjadi contoh bagi dasawisma yang lain untuk bisa melaksanakan 10 program pokok PKK," tuturnya lagi. Saat melakukan penilaian lapangan, meskipun sempat diguyur hujan yang cukup deras, Dian dan tim

penilai lainnya tetap melihat bagaimana kondisi di lapangan, apakah sesuai dengan apa yang sudah diekspose oleh masing-masing ketua kader sebelumnya.

"Kita berharap dengan kader-kader yang telah dinilai ini, bisa membawa hasil yang terbaik. Dan, bisa membawa nama Kota Padang Panjang menjadi lebih baik lagi ke depannya," ucap Camat PPB, Fiori Agustian, saat menyambut tim penilai di wilayahnya. (205)



Nama Media : Harian Posmetro Padang

# Wako Apresiasi Program ITF Ruang Guru

WALI Kota, H. Fadly Amran, BBA mengapresiasi capaian program Indonesia Teaching Fellowship (ITF) yang digelar Ruangguru di Kota Padangpanjang. Pasalnya, ITF menunjukkan hasil yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Hal tersebut diungkapkan Fadly Amran, setelah mendengar presentasi dari Amri Ilmma, Head of Public Policy, Impact, and Government Relations Ruangguru dan kawankawan, atas capaian program tersebut secara virtual, di Rumah Dinas Wali

Kota, Rabu (19/1).

"Pencapaian yang telah didapatkan pada ITF fase kedua dari Ruangguru ini, menunjukkan hasil yang sangat signifikan dibanding dengan hasil program yang sama di tahun sebelumnya. Tentu ini hasil yang sangat memuaskan. Bagian penting dari program kita ini, adanya hasil indikator betul dan akurat," ungkapnya.

Menurutnya, dengan hasil kerja sama ini semoga ke depan dapat memberikan dampak maksimal bagi kompetensi guru-

guru yang ada di Kota Padangpanjang. "Semoga dengan program ini bisa memberikan manfaat dan kepercayaan diri guru dalam belajar semakin bertambah. Kita harap para peserta enjoy dalam menjalani program ITF ini. Dalam minggu ini saya akan agendakan bertemu dengan enam peserta terbaik dalam program ini," tambah Fadly.

Ke depan, tambah Wako Fadly, hasil ini tidak berhenti sampai di sini saja. "Banyak guru yang belum mendapat program ini. Semoga ini bisa men-

jadi sebuah gerakan yang mendorong kemajuan pendidikan di Kota Padang Panjang," harap Fadly.

Amri Ilmma menyampaikan seluruh indikator keberhasilan program ITF Padang Panjang Fase 2. "Total penerima manfaat ada 70 orang. Sebanyak 40 orang guru SD dan 30 orang guru SMP. Dan, 100 persen guru mengikuti kegiatan on boarding," sebut Fadly.

Pada program ITF fase kedua ini, tambahnya, terjadi peningkatan signifikan pada kompetensi pedagogik, teknologi, kepriba-

dian dan sosial guru ditinjau dari try out (TO) uji kompetensi guru dan survey persepsi diri guru. "Di fase kedua ini ada peningkatan hasil TO UKG yang awalnya 38,3 menjadi 65,6. Rata-rata TO UKG peserta meningkat dengan sangat signifikan 71 persen yakni sebanyak 27,3 poin," ungkap Fadly.

Sedangkan skor survey persepsi diri guru, imbuhnya lagi, dari survey awal 3,91 naik menjadi 4,29. "Ada peningkatan hasil sebesar 38,3," tambah Fadly.

Tiga penghargaan di-

berikan kepada enam peserta selama program ITF Padang Panjang fase kedua ini. Yaitu Most Active Teacher kepada Dewi Yulianti dari SDN 11 Padang Panjang Barat (PPB) dan Jimi Fernandes guru SMPN 4. Sedangkan kategori Best Teacher diberikan kepada Fitri Kumala Sari, guru di SDN 10 PPB dan Serley Wahyuni, guru SMP YPN Marapi.

Kemudian untuk Most Improved Teacher diberikan kepada Desra Junita, guru SDN 1 Padang Panjang Timur (PPT) dan Nina Novena dari

SMPN 5. "Kami dari Ruangguru, ke depan akan selalu siap mendukung program pendidikan dengan memberikan beberapa bentuk bantuan untuk Kota Padang Panjang," janji Fadly.

Bentuk support itu, katanya, pihaknya akan memberikan beasiswa 1,5 tahun untuk 32 akun belajar online aplikasi Ruangguru bagi para siswa. "Akan ada bonus tablet dan merchandise. Di fase Smart Surau berikutnya, akan ada bantuan lainnya," tutur Fadly. (rmd)

# Wako Bakal Membuka Kembali PPPK

PERJUANGKAN nasib guru honorer di lingkungan Pemko Padangpanjang, Pemko akan kembali membuka peluang bagi guru honor untuk masuk Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Wako Fadly Amran mengatakan tenaga honorer saat ini jangan sampai patah arang untuk terus mengabdikan mencerdaskan anak bangsa.

"Saat ini kita (Pemkot-red) akan terus memperjuangkan nasib para guru honorer di Kota Padangpanjang. Kesempatan untuk meningkatkan status masih ada. Intinya, jangan pernah patah semangat. Dalam waktu dekat pun, juga akan ada dibuka kesempatan untuk menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) untuk guru," ungkap Fadly ketika beraudiensi dengan tenaga guru honorer.

Sementara kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud), Fadly juga menekankan untuk terus memperjuangkan nasib para guru honorer melalui berbagai program-program yang ada di Pemko Padangpanjang. Dalam kesempatan tersebut, Fadly Amran, mengajak para guru untuk memanfaatkan program Smart Surau yang telah ada di beberapa masjid yang ada di Kota Padangpanjang.

Dikatakan, program Smart Surau ini, menjadi suatu langkah untuk mengajak anak-anak untuk kembali ke surau. Namun keberadaan Smart Surau ini juga dipastikan tidak akan mengganggu program yang ada di TPA (Taman Pendidikan Al Quran).

"Jadi, mari ajak anak-anak untuk dapat memanfaatkan fasilitas ini dengan cara-cara yang asyik dan humanis. Program Smart Surau yang bekerja sama dengan Ruangguru ini juga menyediakan game quiz yang mana berupa pembelajaran yang dikemas menjadi sebuah permainan," sebutnya. (rmd)

# Tim Narapatih Presentasikan Dua Program kepada Wako

PERUSAHAAN yang bergerak dalam bidang Training, Coaching, Assessment, dan Consultancy di bidang Sumber Daya Manusia (SDM), Komunikasi dan Kepemimpinan (Leadership), Narapatih mempresentasikan dua konsep program unggulan dalam meningkatkan kemampuan diri dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Perwakilan Narapatih, Kirdi Putra saat presentasi menjelaskan, adapun dua program unggulan yang ditawarkan kepada Pemerintah Kota yaitu Program Pemilahan dan Pengelolaan Sampah yang disebut dengan Environment action Via Robust cOLlaboration (Enviro) dan program pusat edukasi dan pengembangan ASN yang disebut dengan Super ASN.

"Enviro ini konsepnya adalah mengurangi volume sampah, mendaur ulang sampah yang bisa didaur ulang, kemudian implementasi dari zero fest, dan memperoleh uang (pendapatan) dari kegiatan tersebut serta melakukan edukasi pendidikan dan manajemen persampahan. Konsep ini mempertimbangkan, ke depan sampah ini tidak



ritmadiposmetro

lagi dibuang ke TPA dengan memilah sampah jadi tiga bagian. Yaitu organik, sampah daur ulang dan non-organik," kata Kirdi Putra.

Lebih lanjut Kirdi menyebutkan, Enviro ini nantinya juga akan mengungkap pembentukan character building yang dimulai dari anak-anak sekolah terutama pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Mereka akan dilatih untuk bisa memilah dan memilih sampah di lingkungan mereka.

"Programnya nanti ada Enviro Operator yang akan memberikan workshop secara teknikal dan character building kepada anak sekolah. Gunanya menciptakan kebiasaan, karakter tentang kebersihan dan kesadaran. Hasil-

nya diharapkan mereka bisa memilah sampah jadi tiga bagian. Yaitu organik, sampah daur ulang dan non-organik," sebut Kirdi Putra.

Ditambahkan Kirdi, setelah sampah itu dipilah menjadi tiga bagian, anak-anak itu akan dilatih bagaimana memanfaatkan sampah menjadi barang yang berguna dan bernilai jual. "Sampah organik, anak-anak akan dilatih untuk membuat pupuk kompos. Sampah yang sifatnya bisa didaur ulang, diambil, dikumpulkan lalu dijual. Anak-anak itu akan dikasih uang hasil jualan sampahnya. Sedangkan untuk sampah yang non-organik akan dimusnahkan menggunakan incenerator," tambah Kirdi Putra.

Untuk program Super ASN yang disampaikan

DINILAI--Enam Dasawisma Terbaik Kota Padangpanjang Dinilai Tim Penilai Tingkat Kota Padangpanjang langsung Dikomandoi Ketua TP PKK Kota Padangpanjang dr.Dian Puspita, Rabu (19/1).

Cici, mengungkapkan program ini mengungkap konsep pelatihan dalam meningkatkan kapasitas khususnya ASN di Kota Padangpanjang. "Super ASN adalah sebuah fasilitas fisik berupa Learning Center (lembaga pendidikan), yang mampu menerima peserta ASN, untuk dilatih berbagai kompetensi teknis, manajerial, maupun soft-skill sebagai pendukung. Ini untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, profesional bagi lembaganya," ujar Cici.

Program ini, kata Cici, adalah sebuah platform, yang terdiri dari sistem terstruktur dan terintegrasi, tentang tata cara dan tata kelola, untuk menghasilkan SDM yang berkualitas. Dengan berbagai modul yang memang dibutuhkan dan teruji (bersum-

ber dari IPDN), dengan metode yang memastikan keberhasilan bagi sebagian besar peserta.

Wako Fadly Amran menginginkan nantinya feedback dari konsep gerakan ini benar-benar terbentuk character building di tengah anak-anak SD-SMP terkait manajemen pengelolaan sampah ini. "Saya rasa ini konsep program yang sangat bagus sekali. Menanamkan konsep mulai dari usia dini untuk menjaga kebersihan lingkungan, dengan cara menerapkan manajemen pengelolaan sampah. Kita sama-sama tahu, kebersihan itu merupakan sebagian dari iman," ucap Fadly.

Untuk program Super ASN, Fadly mendukung program pelatihan ini diberikan kepada pegawai Padangpanjang yang semata-mata untuk meningkatkan kemampuan diri dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. "Silahkan nantinya kepala BKPSDM berdiskusi lebih lanjut dengan Tim Narapatih terkait apa-apa saja program teknis dari Super ASN ini. Mudah-mudahan bisa diterapkan di Kota Padangpanjang," harap Fadly Amran, Rabu (19/1) di ruang VIP Balai Kota. (rmd)



Nama Media : Harian Rakyat Sumbar

# Padangpanjang dan Ombudsman Jalin Kerjasama

Padangpanjang  
 Targetkan Pilot Project  
 Reformasi Pembaharuan

**JON KENEDI**

Harian Rakyat Sumbar

Waliikota  
 Padangpanjang Fadly  
 Amran bersama  
 Ketua Ombudsman  
 RI, Mokhammad Najih  
 melakukan penanda-  
 tanganan nota kese-  
 pakatan antara  
 Pemko Padang-  
 panjang dengan  
 Ombudsman RI, di  
 Ruang VIP Balaikota,  
 Kamis (20/1).

ADAPUN penanda-  
 tanganan nota kesepa-  
 katan terkait dengan peningkatan  
 kualitas penyelenggaraan  
 pelayanan publik di Padang-  
 panjang yang melingkupi  
 pencegahan maladminis-  
 trasi, percepatan penanga-  
 nan dan penyelesaian lapo-  
 ran masyarakat serta pe-  
 ningkatan pengembangan  
 kompetensi SDM pelayanan  
 publik.

Fadly Amran dalam ke-  
 sempatan ini menyampaik-  
 an, pihaknya sangat fokus  
 dalam penerapan akuntabil-  
 itas dan transparansi pe-  
 nyelenggaraan pelayanan  
 publik.



WALIKOTA Padangpanjang Fadly Amran menyerahkan cinderamata kepada Kepala Ombudsman RI Mokhammad Najih.

"Kita bekerja sama de-  
 ngan KPK. Kita sangat fokus  
 sekali untuk berkomitmen  
 mewujudkan kota antiko-  
 rupsi. Kita punya Rumah  
 Aspirasi dan hotline 112  
 untuk pelaporan warga,"  
 ungkapnya.

Fadly menambahkan,  
 berbagai inovasi penyeleng-  
 garaan pelayanan publik

yang dilakukan terjawab de-  
 ngan beberapa penghargaan  
 untuk Kota Padangpanjang.

"Kita peringkat enam na-  
 sional pelayanan publi. Ta-  
 hun ini kita nomor tiga na-  
 sional kota terinovatif dalam  
 Innovative Government  
 Award (IGA). Fokus kita ba-  
 gaimana menanamkan rasa,  
 kalau kita pelayan, kita itu

pengabdikan masyarakat. Mu-  
 dah-mudahan semangat  
 pembaruan ini bisa memaksi-  
 malkan peran kita," paparnya.

Fadly berharap dengan  
 komitmen yang kuat melalui  
 kerjasama dengan Ombuds-  
 man, Kota Padangpanjang  
 bisa menjadi pilot project  
 reformasi pembaruan dan  
 menjadi contoh panutan

tentang pengelolaan pelaya-  
 nan publik.

Sementara Mokhammad  
 Najih menyampaikan, penye-  
 lenggaran pelayanan publik  
 sudah berkembang dinamis di  
 Kota Padangpanjang.

"Kami melihat ada ko-  
 mitmen dari Wali Kota mem-  
 berikan nuansa semangat bagi  
 seluruh jajaran. Chemistry-

nya, auranya, bisa kita rasakan  
 dinamisnya Kota Padang-  
 panjang" pujiannya.

"Ketika semangat itu te-  
 rus dipelihara dari waktu ke  
 waktu, akan bisa melahirkan  
 dan menuju tokoh nasional,"  
 ulasnya.

Pihaknya berharap, me-  
 lalui kesempatan ini dengan  
 MoU yang disepakati ini,

semakin memperkokoh se-  
 mangat, harapan dan cita-  
 cita Padangpanjang menjadi  
 kota cerdas dan berinte-  
 gritas.

Dikatakannya, Ombuds-  
 man memiliki kerentanan  
 dan berbagai godaan, baik di  
 daerah sampai ke pusat.

"Tapi kita harus menyad-  
 ari, sebagai lembaga pen-  
 gawas pelayanan publik,  
 kita juga diawasi masyarakat  
 terhadap kinerja kita," se-  
 butnya.

Komitmen bersama me-  
 lalui kerja sama ini, tambh-  
 nya, semoga dimasa yang  
 akan datang mendapat prest-  
 asi yang lebih lagi.

"Sehingga, Padangpan-  
 jang jadi tempat orang-orang  
 berkunjung menimba ilmu  
 pemerintahan," harapnya.

Sementara itu, Kepala  
 Perwakilan Ombudsman RI  
 perwakilan Sumatera Barat,  
 Yefri Heriani mengingatkan  
 agar Pemko Padangpanjang  
 selalu melihat standar laya-  
 nan publik sesuai UU No. 25  
 Tahun 2009. UU ini mem-  
 berikan kepastian hukum  
 dalam hubungan antara ma-  
 syarakat dan penyelenggara  
 pelayanan publik.

"Sebagai lembaga peng-  
 awas pelayanan publik, kami  
 berharap, Januari atau Fe-  
 bruari ini, kami bisa bertemu  
 dengan semua OPD di Pem-  
 ko dalam sinergitas pe-  
 ningkatan pelayanan publik  
 di Kota Padangpanjang,"  
 tuturnya. (ned)

# Polres Sediakan Gerai Vaksin Booster

**Banca Laweh, Rakyat Sum-  
 bar**—Polres Padangpanjang  
 membuka gerai vaksinasi  
 tahap III atau booster, diikuti  
 oleh jajaran personel Polres,  
 pelajar dan masyarakat  
 umum di Mako Polres Pa-  
 dangpanjang, Kamis (20/1).

Kapolres Padangpan-  
 jang AKBP Novianto Taryo-  
 no menjelaskan, vaksinasi  
 booster adalah program pe-  
 merintah dalam rangka  
 mempercepat pencegahan  
 virus Covid-19, khususnya di  
 wilayah hukum Polres Pa-  
 dangpanjang.

Vaksinasi booster adalah  
 vaksinasi Covid-19 setelah  
 seseorang mendapat vaksi-  
 nasi primer dosis Lengkap  
 yang ditujukan untuk mem-  
 pertahankan tingkat kekeba-  
 lan serta memperpanjang  
 masa perlindungan.



KAPOLRES Padangpanjang AKBP Novianto Taryono bersama Wakapolres Kompol Alvira bersama peserta vaksinasi booster di Polres Padangpanjang.

"Pemberian vaksin dosis  
 ke tiga ini di perioritaskan  
 kepada yang telah melaksana-  
 kan vaksinasi dosis 2 sekitar  
 enam bulan yang lalu," ujar  
 Kapolres Padangpanjang me-

lalui Kasubag Humas Polres  
 AKP Asril, Kamis (20/1).

Berdasarkan catatan, ter-  
 hitung untuk semua yang  
 melaksanakan vaksin boos-  
 ter di Gerai vaksin Mako

Polres Padangpanjang ter-  
 catat sebanyak 116 orang  
 yang terdiri dari 98 orang  
 personil Polres Padangpan-  
 jang, sisanya pelajar SMU dan  
 masyarakat umum. (ned)



# KLIPING BERITA

## PEMERINTAH KOTA PADANG PANJANG

### DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Nama Media : Harian Khazanah

## Pemko Padang Panjang Bertekad Tingkatkan Kualitas Pelayanan Publik

Padang Panjang, Khazanah - Walikota Padang Panjang Fadly Amran bersama Ketua Ombudsman RI, Mokhammad Najih melakukan penandatanganan nota kesepakatan antara Pemko Padang Panjang dengan Ombudsman RI, Kamis (20/1), di Ruang VIP Balai Kota.

Adapun penandatanganan nota kesepakatan terkait dengan peningkatan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik di Padang Panjang yang melingkupi pencegahan maladministrasi, percepatan penanganan dan penyelesaian laporan masyarakat, serta peningkatan pengembangan kompetensi SDM pelayanan publik.

Wako Fadly dalam kesempatan ini menyampaikan, pihaknya sangat fokus dalam penerapan akuntabilitas dan transparansi penyelenggaraan pelayanan publik.

"Kita bekerja sama dengan KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi). Kita sangat fokus sekali untuk berkomitmen mewujudkan kota antikorupsi. Kita punya Rumah Aspirasi, dan hotline 112 untuk pelaporan warga," ungkapnya.

Wako Fadly menambahkan, berbagai inovasi penyelenggaraan pelayanan publik yang dilakukan terjawab dengan beberapa penghargaan untuk Kota Padang Panjang.

"Kita peringkat enam nasional pelayanan public. Tahun ini kita nomor tiga nasional kota terinovatif dalam Innovative Government Award (IGA). Fokus kita bagaimana menanamkan rasa, kalau kita pelayan, kita itu pengabdikan masyarakat. Mudah-mudahan semangat pembaruan ini bisa memaksimalkan peran kita," paparnya.

Fadly berharap dengan komitmen yang kuat melalui kerja sama dengan Ombudsman, Kota Padang Panjang bisa menjadi pilot project reformasi pembaruan dan menjadi contoh panutan tentang pengelolaan pelayanan publik.

Sementara Mokhammad Najih menyampaikan, penyelenggaraan pelayanan publik sudah berkembang dinamis di Kota Padang Panjang.

"Kami melihat ada komitmen dari Wali Kota memberikan nuansa semangat bagi seluruh jajaran. Chemistry-nya, auranya, bisa kita rasakan dinamisnya Kota Padang Panjang," pujiannya.

"Ketika semangat itu terus dipelihara dari waktu ke waktu, akan bisa melahirkan dan menuju tokoh nasional," ulasnya.

Pihaknya berharap, melalui kesempatan ini dengan MoU yang disepakati ini, semakin memperkokoh semangat, harapan dan cita-cita Padang Panjang menjadi kota cerdas dan berintegritas.

Dikatakannya, Ombudsman memiliki kerentanan dan berbagai godaan, baik di daerah sampai ke pusat. "Tapi kita harus menyadari, sebagai lembaga pengawas pelayanan publik, kita juga diawasi masyarakat terhadap kinerja kita," sebutnya.

Komitmen bersama melalui kerja sama ini, tambahnya, semoga dimasa yang akan datang mendapat prestasi yang lebih lagi. "Selingga (Padang Panjang) jadi tempat orang-orang berkunjung menimba ilmu pemerintahan," harapnya.

Sementara itu, Kepala Perwakilan Ombudsman RI perwakilan Sumatera Barat, Yefri Heriani mengingatkan agar Pemko Padang Panjang selalu melihat standar layanan publik sesuai UU No. 25 Tahun 2009. UU ini memberikan kepastian hukum dalam hubungan antara masyarakat dan penyelenggara pelayanan publik.

"Sebagai lembaga pengawas pelayanan publik, kami berharap, Januari atau Februari ini, kami bisa bertemu dengan semua OPD di Pemko dalam sinergisitas peningkatan pelayanan publik di Kota Padang Panjang," tuturnya. Walikota saat menyerahkan cenderamata.

Fadly berharap dengan komitmen yang kuat melalui kerja sama dengan Ombudsman, Kota Padang Panjang bisa menjadi pilot project reformasi pembaruan dan menjadi contoh panutan tentang pengelolaan pelayanan publik.

Sementara Mokhammad Najih menyampaikan, penyelenggaraan pelayanan publik sudah berkembang dinamis di Kota Padang Panjang.

"Kami melihat ada komitmen dari Wali Kota memberikan nuansa semangat bagi seluruh jajaran. Chemistry-nya, auranya, bisa kita rasakan dinamisnya Kota Padang Panjang," pujiannya.

"Ketika semangat itu terus dipelihara dari waktu ke waktu, akan bisa melahirkan dan menuju tokoh nasional," ulasnya.

Pihaknya berharap, melalui kesempatan ini dengan MoU yang disepakati ini, semakin memperkokoh semangat, harapan dan cita-cita Padang Panjang menjadi kota cerdas dan berintegritas.

Dikatakannya, Ombudsman memiliki kerentanan dan berbagai godaan, baik di daerah sampai ke pusat. "Tapi kita harus menyadari, sebagai lembaga pengawas pelayanan publik, kita juga diawasi masyarakat terhadap kinerja kita," sebutnya.

Komitmen bersama melalui kerja sama ini, tambahnya, semoga dimasa yang akan datang mendapat prestasi yang lebih lagi. "Selingga (Padang Panjang) jadi tempat orang-orang berkunjung menimba ilmu pemerintahan," harapnya.

Sementara itu, Kepala Perwakilan Ombudsman RI perwakilan Sumatera Barat, Yefri Heriani mengingatkan agar Pemko Padang Panjang selalu melihat standar layanan publik sesuai UU No. 25 Tahun 2009. UU ini memberikan kepastian hukum dalam hubungan antara masyarakat dan penyelenggara pelayanan publik.

"Sebagai lembaga pengawas pelayanan publik, kami berharap, Januari atau Februari ini, kami bisa bertemu dengan semua OPD di Pemko dalam sinergisitas peningkatan pelayanan publik di Kota Padang Panjang," tuturnya. Walikota saat menyerahkan cenderamata.

■ Paulhendri



Walikota Padang Panjang Fadly Amran memberikan cenderamata kepada Ketua Ombudsman RI, Mokhammad Najih



Nama Media : Harian Khazanah

# PT. Penta Rekayasa Presentasikan Tahapan Perencanaan Pembangunan Sport Center



WALIKOTA Padang Panjang, Fadly Amran saat rapat mendengarkan presentasi dari investor. PAUL

Padang Panjang, Khazanah-- Sebuah kota yang maju itu layaknya juga diikuti oleh kemajuan lain di berbagai bidang, termasuk kemajuan dalam bidang olahraga. Karenanya, ketika berbicara prestasi olahraga maka dibutuhkan fasilitas yang bagus untuk melahirkan atlet-atlet yang mampu bersaing dan membawa nama harum daerah.

Walikota muda yang juga dikenal sebagai pengusaha yang bergelut dalam usaha Sport Center di pusat kota Sumatera Barat itu menginginkan Sebuah Pembangunan Sport Center yang menjadi program unggulan Pemerintah Kota Padang Panjang, yang mana Insha Allah nanti juga akan di pergunakan untuk Proprov yang tuan rumahnya Padang,

Panjang dan Tanah Datar .

Namun rencana Mega proyek Sport Center di bawah komando Fadly Amran - Asrul ,sampai tahun ketiga kepemimpinan Fadly -Asrul tak kunjung terwujud alias tak kunjung terealisasi dalam anggaran APBD Kota Padang Panjang sejak tahun 2019 sampai 2021 .Padahal pembangunan sarana olahraga ini masuk dalam rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD).

Kini tinggal dua tahun jelang berakhirnya masa jabatan progres realisasi program tersebut baru terealisasi Lewat APBD yang disepakati antara Pemko dan DPRD, Sport Center ini dibangun dengan dana sebesar Rp 70 miliar. Pembangunan dilaksanakan tahun jamak

(multi years). Rp 30 Miliar digelontorkan di tahun pertama dan Rp 40 miliar pada tahun berikutnya.

Fadly mengatakan, penganggaran Sport Center di RPJMD pada awalnya Rp 200 miliar. Namun dengan terjadinya Covid-19, anggarannya di-refocusing. Kendati begitu, dirinya akan berupaya mendapatkan tambahan dana nantinya dari Kementerian Olahraga.

"Dengan anggaran Rp 70 miliar sekarang, kita akan membangun satu Gedung Serba Guna dan outdoor (lapangan volley, basket, panjat tebing). Saya rasa tidak ada masalah. Nanti pun saya akan berjuang ke pusat di tahun 2022 ini," katanya.

Hari ini Kamis (22/1) di ruang VIP

Balai Kota Padang Panjang , cita cita walikota muda dibahas dalam bersama investor nya, dalam rapat yang di hadiri Fadly itu Perusahaan perencanaan konstruksi PT. Penta Rekayasa yang merupakan badan usaha berpengalaman mengerjakan proyek pembangunan berskala nasional dan internasional, mulai mempresentasikan tahapan perencanaan pembangunan Sport Center kepada Pemerintah Kota Padang Panjang

Ketua tim rombongan PT. Penta Rekayasa, Amrita dalam pertemuan dengan Wali Kota, H. Fadly Amran, BBA Datuak Paduko Malano dan pejabat terkait tersebut, menjelaskan rancangan pembangunan Sport Center akan mengusung konsep perancangan yang meliputi semua aspek. Yaitu, aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, aspek teknik/struktur dan aspek arsitektural.

"Dari uraian di atas, diharapkan terwujud perancangan sebuah kawasan Sport Centre sebagai wadah representatif sebagai fasilitas penunjang yang mampu memwadhahi kegiatan olahraga di Padang Panjang," ujarnya.

Kawasan Sport Center yang direncanakan ini, lanjut Amrita, akan memenuhi kriteria-kriteria atau persyaratan suatu Sport Center yang ideal. Pendekatan pada kegiatan yang berlangsung dalam kawasan Sport Center ini, dilakukan dengan studi analisis, yang kemudian hasilnya dipakai sebagai dasar untuk membuat program perencanaan dan perancangan.

"Dalam merencanakan suatu kawasan Sport Center, ada persyaratan yang harus diperhatikan. Yaitu, persyaratan teknis dan persyaratan teoritis yang menyangkut standar untuk Sport Center serta persyaratan non teknis. Ini merupakan standar perencanaan yang disesuaikan dengan kondisi daerah masing-masing. Mulai dari tata guna lahan, pengendalian massa dan bentuk, bangunan, sirkulasi dan parkir, serta ruang terbuka," ungkapnya.

Wako Fadly mengatakan, kehadiran Sport Center ini diharapkan mampu memberikan kenyamanan warga dalam melakukan kegiatan olahraga di ling-

kungan yang lebih baik. Sehingga bangunan Sport Center nantinya akan menjadi sebuah ikon baru Padang Panjang, serta fungsinya dalam meningkatkan kenyamanan dalam berkegiatan olahraga prestasi.

"Bangunan Sport Center ini, diharapkan mampu memberikan kesan menonjol pada struktur sebagai bagian dari tampak bangunan. Penerapan konsep arsitektur high technology dalam bangunan, diharapkan mampu memberikan kesan 'kuat' yang tergambar dalam kegiatan olahraga," harapnya.

Fadly juga berharap, struktur bangunan Sport Center ini tidak sebagai penopang bangunan. Namun diharapkan berfungsi sebagai tampilan luar bangunan dan menjadi keunikan sendiri dalam lingkungannya.

Di samping itu, tujuan dari pembangunan Sport Center ini, lanjut Fadly, juga untuk menunjang kegiatan olahraga bagi warga sekaligus sebagai tempat pelaksanaan berbagai kegiatan atau pertandingan olahraga.

"Adanya bangunan ini, nantinya dapat menyediakan sarana olahraga dan hiburan bagi warga melalui fasilitas Sport Center. Untuk itu, saya minta pengerjaannya harus semaksimal mungkin. Saya ingin hasilnya yang terbaik. Sehingga pada akhirnya akan difungsikan secara optimal," ucapnya.

Selain itu, hadirnya kawasan Sport Center ini, kata Fadly, diharapkan juga mampu meningkatkan prestasi atlet di Kota Padang Panjang. Serta dapat mendorong pertumbuhan ekonomi warga kota khususnya yang tinggal di kawasan tersebut.

Usai melakukan rapat di Ruang VIP Balai Kota, Tim PT. Penta Rekayasa melanjutkan rapat teknis dengan, asisten, kadis PUPR, kadis Perkim LH dan kadis Pemuda Olahraga dan Pariwisata di Aula Kantor Dinas PUPR guna membahas Rancangan Anggaran Biaya (RAB) pembangunan dan hal teknis lain yang dirasa perlu.

(Paulhendri)



Nama Media : Harian Khazanah

## Fadly Amran Berjanji Akan Perjuangkan Guru Honorer

**Padang Panjang, Khazanah—** WaliKota Padang Panjang, Fadly Amran berpesan kepada para guru honorer untuk tidak berkecil hati karena Pemerintah Kota akan terus memperjuangkan nasib para guru honorer di kota itu.

Hal tersebut disampaikan Fadly Amran saat beraudiensi dengan para guru honorer di Rumah Dinas Wali Kota, Rabu (19/1).

“Kesempatan untuk meningkatkan status masih ada. Intinya, jangan pernah patah semangat. Dalam waktu dekat pun, juga akan ada dibuka kesempatan untuk menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) untuk guru,” ungkap Fadly.

Kepada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Fadly juga menekankan untuk terus memperjuangkan nasib para guru honorer melalui berbagai program-program yang ada di Pemko Padang Panjang.

Dalam kesempatan itu, Fadly juga mengajak para guru untuk memanfaatkan program *Smart Surau* yang telah ada di beberapa masjid yang ada di Kota Padang Panjang.

Dikatakannya, Program *Smart Surau* ini, menjadi suatu langkah untuk mengajak anak-anak untuk kembali ke surau.

Meski demikian, keberadaan *Smart Surau* ini juga dipastikan tidak akan mengganggu program yang ada di TPA (Taman Pendidikan Al Qur'an).

“Jadi, mari ajak anak-anak untuk dapat memanfaatkan fasilitas ini dengan cara-cara yang asyik dan humanis. Program *Smart Surau* yang bekerja sama dengan Ruang Guru ini juga menyediakan *game quiz* yang mana berupa pembelajaran yang dikemas menjadi sebuah permainan,” sebutnya ■ Paulhendri.



**HONORER-** WaliKota Padang Panjang, Fadly Amran berpesan kepada para guru honorer untuk tidak berkecil hati karena Pemerintah Kota akan terus memperjuangkan nasib para guru honorer di kota itu (foto: Kominfo).



**KOMINFO**  
Padang Panjang

KLIPING BERITA



Kominfo Padang Panjang



Jalan Prof. M. Yamin Nomor 2



diskominfo.padangpanjang@gmail.com